

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menganalisis data-data dari hasil penelitian yang dilakukan dalam mengetahui upaya guru dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman di SMA Negeri 4 Kendari secara garis besar disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk sikap toleransi siswa dalam keberagaman di SMA Negeri 4 Kendari melalui saling menghargai dengan teman yang berbeda agama dengan menerapkan 6S yaitu Senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan sedekah. Berinteraksi tanpa diskriminasi, Tolong menolong dalam kegiatan muamalah untuk membantu memperkuat solidaritas antar sesama umat beragama, salah satunya kegiatan penggalangan dana untuk membantu teman yang sedang berduka. Kerjasama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, salah satu contoh yaitu proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dari berbagai latar belakang keagamaan. Tidak mengganggu agama lain ketika beribadah. Namun, masih ada siswa yang bersikap intoleran, seperti bergaul hanya sesama agamanya, Selain itu, ada kasus lain dimana masih ada siswa mengolok-olok agama nonmuslim membawa makanan ke sekolah yang dianggap mengandung babi.
2. Upaya guru dalam membangun sikap toleransi siswa di SMA Negeri 4 Kendari dengan cara melakukan pendekatan melalui pendekatan pembinaan agama kepada siswa, memberikan contoh sikap toleransi seperti menerapkan 6S, melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, mengikuti pelatihan untuk

membangun sikap toleransi siswa, selain itu juga melibatkan orang tua dalam hal mensponsori kegiatan sekolah melalui komite sekolah. Kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama telah menyediakan fasilitas ruangan dan dana anggaran untuk kegiatan ibadah sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

## 5.2 Saran

1. Bagi siswa hendaknya lebih ditingkatkan saling menghargai dan tidak membeda-bedakan pergaulan dengan teman yang berbeda keyakinan karena kita semua warga Negara yang sama yaitu Negara Indonesia untuk saling menghargai menghormati perbedaan.
2. Bagi guru hendaknya lebih membuka ruang untuk berdiskusi ketika ada masalah dan tanpa henti mengajarkan sikap toleransi kepada siswa-siswi utamanya bagi siswa yang baru memasuki sekolah menengah atas.

